

SKRIPSI

UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

Oleh:

LINDA AGUS SILFIYANI

NPM:1601010046



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

TAHUN 1442 H/ 2021 M

UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL-KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LINDA AGUS SILFIYANI

NPM:1601010046

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Ervan Nurtawab, Ph.D

Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/ 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karipua 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyahmetroia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Linda Agus Silflyani**
NPM : 1601010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI
MADRASAH ALIYAH ALKHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK
KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Eryah Nurtawah, Ph.D
NIP. 19801104 200901 1 008

Metro, 2021

Dosen Pembimbing II

Ded Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroinva.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroinva.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No. B-2481/11-23-1/P/PP-00-9/06/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH ALKHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020). Di Susun Oleh: LINDA AGUS SILFIYANI, NPM 1601010046, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jumat, 11 Juni 2021

TIM PENGUJI

Moderator : Ervan Nurtawab, Ph.D

Pembahas I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembahas II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



No. 15206121989031006

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
(STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH ALKHOIRAT
GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN
2019/2020)

Nama : Linda Agus Silfiyani
NPM : 1601010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

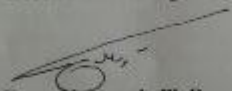
DISETUJUI

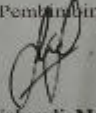
Untuk diajukan dalam sidang monaqosah Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Eryan Nurrahmah, Ph.D
NIP. 19801104 200901 1 008


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

ABSTRAK

UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH ALKHOIRAT GUPPI BUYIT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

Oleh:

Linda Agus Silfiyani

Pendidikan agama Islam berperan terhadap pemecahan problematika kehidupan peserta didik. Pendidikan Islam dapat membimbing dan memelopori perubahan pola kehidupan yang secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik kepada nilai-nilai Islam. Latar belakang dari penelitian ini adalah sebagian siswa belum menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, diantaranya siswa tidak disiplin ketika sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah tiba mereka harus diarahkan dengan gurunya terlebih dahulu bahkan didampingi, meskipun sudah diarahkan dan didampingi ada sebagian siswa yang menyelinpap ke kantin karena malas untuk menjalankan aturan yang sudah diwajibkan di Madrasah Aliyah tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru akidah akhlak, dalam Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik, melalui: (1) Pemberian motivasi, (2) Pemberian bimbingan, (3) Latihan pembiasaan. Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didik seperti berdoa, bershalawat, membaca Al-quran, shalat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Linda Agus Silfiyani
Npm : 1601010046
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka

Metro, Maret 2021



Linda Agus Silfiyani
NPM. 1601010046

Motto

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. At-Taubah:122)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Wasimin dan Ibu Sumiyem, yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta menengadahkan kedua tangannya untuk bermunajat demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua kakakku tersayang Sugiyem dan Dwi Rianingsih yang menjadi penyemangat dan motivatorku.
3. Almamaterku tercinta IAIN Metro

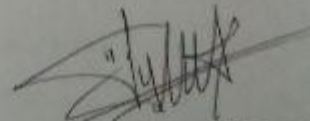
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ervan Nurtawab, Ph.D. selaku pembimbing I, Dedi Wahyudi, M.Pd.I. selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak kontribusi bagi perbaikan penulisan proposal selama bimbingan berlangsung. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberi sarana dan prasarana selama penulis menempuh studi serta dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh penulis dan akhirnya semoga penelitian yang telah akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 22 April 2021
Penulis



Linda Agus Silfiyani
NPM. 1601010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Tentang Guru Aqidah Akhlak	10
1. Pengertian Guru Aqidah Akhlak	10
2. Syarat-Syarat Menjadi Guru Aqidah Akhlak	12
3. Tugas dan fungsi Guru Aqidah Akhlak.....	13
B. Kajian Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam	14
1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam.....	14
2. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam.....	15

C. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Singkat Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Lampung Tengah	26
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
a. Visi dan Misi Madrasah	27
b. Denah Lokasi	28
c. Data guru.....	29
d. Data siswa	30
B. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)	31
1. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak	32
a. Pemberian Motivasi	32
b. Pemberian Bimbingan.....	34
c. Latihan Pembiasaan	37
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	39
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	

Daftar Tabel

- Tabel 1.1** Struktur Organisasi
- Tabel 1.2** Data Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik,
Kecamatan Gunung Sugih
- Tabel 1.3** Daftar Nama Responden Siswa Kelas XI MA Al-Kkhoirat GUPPI
Buyut Udik

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Teknik

Gambar 2 Denah Madrasah Aliyah Al-Khoirat Guppi Buyut Udik Lampung Tengah

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara Siswa Dan Guru Aqidah Akhlak Serta Kepala Madrasah
2. Dokumentasi Wawancara
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Puastaka Jurusan
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan setaraf dengan sekolah. Sekolah merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Madrasah dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.¹ Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang diberi banyak kelebihan, akan tetapi ia juga makhluk yang mempunyai kekurangan. Karena itu tidaklah mengherankan apabila di dalam kehidupan manusia sering sekali berbuat kekeliruan dan banyak mengalami kegagalan.²

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Pendidikan pada dasarnya ialah suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian di dalam Madrasah dan di luar Madrasah yang berlangsung untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Fungsi dan tujuan nasional tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No.20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3, dimana “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta

¹ Diah Novita Fardani, “Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Strategi Inkuiri Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah () Muhammadiyah Turus Kabupaten Klaten,” *Jurnal Inventa*, No.1 (Maret 2019) 87.

² Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, 55.

didik agar menjadi sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.³

Adapun tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakatnya serta gemar dan senang mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat.⁴ Dalam pendidikan sekolah, guru merupakan sebagai pendidik dan pembimbing yang tak bisa dilepaskan. Dia mendidik dan membimbing para siswa tidak hanya dengan bahan yang ia sampaikan atau dengan metode-metode yang digunakannya, tetapi dengan seluruh kepribadiannya.

Guru mempunyai peranan ganda sebagai pengajar dan pendidik. Kedua peran tersebut bisa dilihat perbedaannya, tetapi tidak bisa dipisahkan.⁵ Dalam menghadapi problem pendidikan saat ini pendidikan agama dalam sekolah sangat diperlukan, pendidikan agama tidak cukup hanya sekedar teori namun juga harus dengan praktek sehingga menumbuh kembangkan kebiasaan siswa yang berlandaskan agama, dari kebiasaan tersebut dapat membentuk siswa yang religius. Pada era modern sekarang ini, pendidikan hendaknya menjadi perhatian bersama, terutama membentuk akhlak dan mental para peserta didik. Apalagi globalisme telah mengubah gaya hidup dan akhlak remaja menjadi lebih bebas dan berani, cenderung berpakaian yang mencolok mata, bertutur kata yang kurang sopan.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam berperan terhadap pemecahan problematika kehidupan remaja. Pendidikan agama Islam dapat membimbing dan melopori perubahan pola kehidupan (yang secara langsung dapat memengaruhi kehidupan remaja) kepada nilai-

³ Departemen Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2007) 5.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008) 29.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006)* 252–251.

nilai islam). Masa remaja, yang penuh dengan kebingungan karena merupakan masa pencarian jati diri, memerlukan nilai-nilai agama. Hal ini karena keyakinan agama memegang peranan penting dalam menentukan sikap dan tingkah laku seseorang, terutama remaja. Oleh karena itu, pembinaan melalui pendidikan agama sangat menunjang bagi upaya terbentuknya kepribadian yang luhur menurut ajaran islam.⁶ Dunia pendidikan Islam di Indonesia dewasa ini memperlihatkan pada fenomena yang kurang membanggakan. Sering terjadinya tawuran dikalangan pelajar, perbuatan asusila yang dilakukan kaum terpelajar dan cedikiawan itu pada gilirannya meningkatkan pada penilaian yang kurang baik terhadap pendidikan, juga krisis keteladanan dalam dunia pendidikan Islam pun semakin nyata di depan mata, sehingga para tokoh baik di tingkat nasional hingga ke tingkat lokal, dari hari demi hari kehilangan uswah hasanahnya, yang membuat umat kehilangan pengayoman dan pusat identifikasi diri.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti di Madrasah Aliyah Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki program yang berbeda-beda. Guru dan siswanya pun memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula baik dari segi sosial maupun ekonominya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada 30 september 2019 langsung dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah bapak Imam Baihaqqi S.Pd bahwa di Madrasah Aliyah tersebut sebagian sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan islam diantaranya diwajibkan peserta didik wajib mengerjakan sholat dhuha dan zhuhur berjamaah, membaca Al-quran setiap sebelum memulai pelajaran, dan lain sebagainya.

⁶ TB.Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) 195.

⁷ Gani, "Mewujudkan Masyarakat Madani," 279.

Namun menurut peneliti dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dengan sekolah yang berbasis Islami justru penanaman nilai-nilai pendidikan Islam hal yang sangat sederhana dengan nilai pendidikan Islam belum ditanamkan kepada siswanya seperti, setiap masuk gerbang sekolah atau kelas peserta didik justru tidak bersalaman mencium tangan gurunya sebagai bentuk menghormati guru yang telah berjasa memberikan ilmu dan mendidiknya, dan yang sangat disayangkan ada program siswa wajib menghafalkan Al-Quran tetapi tidak terlaksana. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah siswa-siswanya sebagian belum menunjukkan adanya nilai-nilai Islam. Diantaranya siswa tidak disiplin waktu ketika sholat berjamaah dzuhur dan Dhuha tiba, mereka harus diarahkan dengan gurunya terlebih dahulu bahkan didampingi, meskipun sudah diarahkan dan didampingi ada sebagian siswa yang menyelip ke kantin karena malas untuk menjalankan aturan yang sudah diwajibkan di Madrasah Aliyah tersebut. Siswa ada yang berani berbicara dengan nada tinggi kepada gurunya, dan yang paling berat kasusnya menurut peneliti dari hasil wawancara yaitu adanya salah satu siswa putri yang ketahuan hamil duluan atau diluar nikah.⁸

Hal ini melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian “Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Al Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020)”.

⁸ Imam Baihaqqi, wawancara, 30 september 2019, Madrasah Aliyah Al Khoirat Buyut Udik.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka peneliti dapat memfokuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, maka penelitian hanya dilakukan pada kelas XI Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Untuk mengetahui upaya Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah .

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat dijadikan salah satu rujukan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana guru berupaya menanamkn nilai-nilai Pendidikan Islam pada siswa.
- c. Untuk menambahkan wawasan, pola fikir, sikap dan pengalaman sehingga peneliti sadar akan pentingnya nilai-nilai pendidikan islam disekolah.

E. Penelitian Relevan

Guna mencari tambahan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengambil penelitian relevan dari skripsi:

1. Skripsi dari Dani Hasanah yang berjudul ”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Siswa Muslim di SMK Negeri 3 Salatiga” Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dimana variabel terikat pada skripsi saudara Dani Hasanah adalah menanamkan nilai-nilai religiusitas pada siswa Muslim.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis lakukan selama ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu: Mensinergikan sekolah dengan pokok

pesantren yang ada dilingkungan sekitar dengan penanaman nilai-nilai ibadah seperti melaksanakan pesantren kilat selama tiga hari dipesantren setiap bulan ramadhan. Guru mengkoordinir pelaksanaan keagamaan seperti, dijadwalkannya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur dan ashar berjamaah serta pembacaan asmaul husna pada setiap awal pembelajaran.

2. Skripsi dari Juwita Putri yang judulnya “ Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung “ Pada skripsi ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dimana variabel terikatnya yaitu peserta didik di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung. Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari skripsi saudara Juwita Sari diantaranya yaitu peranan guru aqidah akhlak dalam membina akhlak sudah menjalankan tugas dengan prosedur atau kurikulum yang berlaku, kurang berhasilnya peran guru aqidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik melainkan terdapat beberapa faktor penting yang merusak akhlak peserta didik seperti kesadaran orangtua untuk selalu mengawasi anaknya, kurangnya kegiatan keagamaan di sekitar lingkungan tempat tinggal atau di luar lingkungan sekolah, pergaulan yang kurang baik.
3. Skripsi dari Ayu Budianti yang berjudul “ Penanaman Nilai- nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Penmbongan Purbalingga “ menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini sangat penting. Beberapa upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya yaitu upaya pembiasaan sejak dini melakukan perilaku-perilaku yang islami seperti menghormati yang lebih tua, saling memaafkan dan berkata baik serta sopan. Metode

yang digunakan dalam skripsi saudara Ayu Budianti antara lain; tanya jawab, bernyanyi, tepuk-tepuk, bercerita dan menghafal.

4. Skripsi dari Erna Endah Rahayu yang berjudul Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/2018. Dimana metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan kesimpulan dari skripsi saudara Erna Endah Rahayu antara lain; pemberian nasihat, membangun pembiasaan, keteladanan, ketersediaan fasilitas yang mendukung, dan komunikasi dengan semua pihak. Adapun kendala yang dihadapi guru diantaranya adalah; kurangnya kesadaran dari siswa, sarana, yang kurang, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan.
5. Skripsi dari Nurmajidah yang berjudul peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTsS Ar Ridho Tanjung Mulia. Metode skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana saudara Nurmajidah menyimpulkan dari skripsinya yaitu akhlak siswa setelah proses pembelajaran aqidah akhlak selama berada di MTs.S AR RIDHO masih banyak yang perlu diperbaiki, karena berbagai macam akhlak dari kalangan menengah sampai kebawah dan kebanyakan kalangan dari anak-anak pinggiran.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi-skripsi yang diatas yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif . Adapun perbedaannya adalah pada variabel terikat pada skripsi saudara Dani Hasanah variabel terikatnya adalah menanamkan nilai-nilai religiusitas pada siswa Muslim sedangkan pada penelitian penulis variabel terikatnya adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di

Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Guru Aqidah Akhlak

1. Pengertian Guru Aqidah Akhlak

Kata guru (Bahasa Indonesia) merupakan padanan dari kata ‘teacher’ (bahasa Inggris). Di dalam Webster Dictionary, kata ‘teacher’ bermakna ‘the person who teaches, especially in school’ atau guru adalah seseorang yang mengajar atau mendidik khususnya di sekolah (lembaga formal). Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi kognitif (knowledge), potensi afektif, maupun potensi psikomotorik.⁹

Aqidah secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yang berarti ‘*ma ‘uqida ‘alaihi al-qalb wa al-dlamir*’, ialah sesuatu yang dipercayai oleh hati nurani (perasaan) dan diyakini kebenarannya oleh manusia. Sehingga akidah ialah kepercayaan yang melekat pada setiap hati manusia. Akidah juga berarti ketergantungan kepada sang pencipta dan selalu terikat dengan-Nya. Akidah adalah membenarkan dalam hati, memiliki jiwa yang yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan sesuatu apapun.¹⁰

Aqidah menurut syara’ adalah iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut dalam Al-Quran dan Hadits shahih yang berhubungan dengan tiga sendi Aqidah Islamiyah, yaitu:

- a. Ketuhanan, meliputi sifat-sifat Allah, nama-namaNya yang baik dan pekerjaan-Nya.

⁹ Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesional Guru*, (Jakarta: Yrama Widya 2015) 2.

¹⁰ Bugis, Sarbini, dan Maulida, “Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa: Studi di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Bogor,” 70.

- b. Kenabian, meliputi sifat-sifat Nabi, keterpeliharaan mereka dalam menyampaikan risalah, beriman tentang kerasulan dan mukjizat yang diberikan kepada mereka. Dan beriman dengan kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka.
- c. Alam kebangkitan, meliputi pertama; Alam rohani, membahas alam yang tidak dapat dilihat oleh mata. Kedua; Alam barzah, membahas tentang kehidupan di alam kubur sampai bangkit pada hari kiamat. Ketiga; Kehidupan di alam akhirat, meliputi tanda-tanda kiamat, huru-hara, dan pembalasan amal perbuatan.

Dengan demikian, maka dapat difahami intisarinnya bahwa aqidah merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dengan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dan tidak dipengaruhi sedikitpun oleh *karaguan*, baik keraguan yang muncul dari dirinya maupun yang diajarkan oleh orang lain, dan keyakinan yang pasti ini menjadi sandaran hidupnya yang membuahkan akhlak mulia pada diri seseorang tidak terkecuali peserta didik atau siswa.¹¹

Akhlak berasal dari bahasa Arab. Ia adalah bentuk jama¹² dari *khuluq*. Secara etimologi, *khuluq* berarti *ath-thabu* (karakter) dan *as-sajiyah* (perangai).¹² Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak juga dapat diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuata-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan. Dari berbagai pengertian akhlak, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak

¹¹ Ginanjar and Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Penimngkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," 105.

¹² Bafadhol, "*Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*," 46.

lahir dan tertanam dalam dirinya.¹³ Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru aqidah akhlak adalah guru yang memiliki tugas pokok yang mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu berkaitan dengan akhlak, kepribadian, dan karakter.

2. Syarat-Syarat Menjadi Guru Aqidah Akhlak

a. Takwa Kepada Allah

Guru mempunyai tugas sebagai pendidik agar peserta didiknya benar-benar menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Oleh sebab itu guru harus menjadi sosok panutan atau figur yang baik pula sehingga patut ditiru atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Berilmu

Bukti seseorang memiliki ilmu dapat dibuktikan dengan mempunyai ijazah. Ijazah merupakan bentuk pengakuan akan ilmu seseorang. Ijazah bukan semata-mata selembar kertas saja, melainkan suatu bukti bahwa pemiliknya telah memiliki ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan.

c. Sehat Jasmani

Sehat atau kesehatan merupakan hal yang utama atau penting jika ingin melamar menjadi guru. Guru yang mempunyai penyakit dikhawatirkan tidak semangat dalam mengajar, apalagi yang mempunyai penyakit menular bisa membahayakan muridnya sendiri. Guru seperti ini tentu akan terus-terusan absen sehingga dapat merugikan pihak sekolah terutama peserta didik.

¹³ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta, Lintang Sari Aksara Books, 2017) 3.

d. Berperilaku baik

Budi pekerti yang baik, tutur kata yang baik, sopan santun, berperilaku yang baik sangat diperlukan dalam diri seorang guru karena guru merupakan contoh yang biasa ditiru oleh peserta didiknya.

3. Tugas dan Fungsi Guru Aqidah Akhlak

Tugas dan fungsi Guru diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pengajar (*instruksional*), bertugas merencanakan segala program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusunnya itu dengan penilaian didalamnya.
- b. Guru sebagai pendidik (*educator*), bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan (*maturity*) yang berkepribadian insan kamil.
- c. Guru sebagai pemimpin (*leader*), yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik, dan masyarakat terkait dengan upaya pengarahan (*directing*), perencanaan (*planning*), pengawasan (*controlling*), pengorganisasian (*organizing*), dan partisipasi (*participation*) atas program yang dilaksanakannya.

Sehingganya peran aktif seorang guru dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat dibutuhkan. Guru yang mempunyai tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa kepada peserta didik agar peserta didik itu memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehat jasmani dan rohani serta berbudi pekerti luhur yang mana hal itu sesuai dengan tujuan Pendidikan agama Islam.¹⁴

¹⁴ Harvius "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Man 1 Padang," 177.

B. Kajian Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai merupakan konsep yang abstrak didalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang di anggap salah, benar, baik, buruk. Nilai mengarah kepada perilaku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai adalah sesuatu yang abstrak yang biasa untuk menunjuk pada kebaikan dan keberhargaan. Nilai adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep dan teori sehingga bermakna fungsional. Disini nilai difungsikan untuk mengarah, mengendalikan dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Islam memandang nilai sebagai sebuah prinsip, standar atau kualitas yang bermanfaat dan sangat diperlukan. secara terminologi pendidikan islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ajaran islam.¹⁵

2. Macam- Macam Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam sangat luas cakupannya karena agama Islam bersifat universal menyangkut seluruh kehidupan manusia sehingga seluruh kehidupan manusia dan aktivitas manusia harus sesuai ajaran agama agar manusia dapat memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam pendidikan Islam ada dua kategori nilai. Pertama, nilai yang bersifat normatif yaitu nilai-nilai dalam Islam yang berhubungan baik dan buruk, benar dan salah, diridhoi dan dikutuk Allah SWT. Kedua, nilai yang bersifat operatif yaitu nilai dalam Islam yang mencakup hal yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu:

¹⁵ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 25.

- a. Wajib, apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan berdosa
- b. Sunnah, apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa
- c. Mubah, apabila dikerjakan tidak mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan mendapat pahala
- d. Makruh, apabila dikerjakan tidak mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat keduanya
- e. Haram, apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan mendapat pahala

Kelima nilai tersebut berlaku dalam situasi dan kondisi yang biasa, kecuali bila ada perubahan hukum jika situasi yang darurat. Jadi kelima nilai tersebut akan berubah apabila ada illat yang sangat mendesak. Adapun sistem nilai tersebut dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Nilai keagamaan, nilai yang berkaitan dengan bidang agama.

Nilai-nilai keagamaan (Islam) adalah nilai-nilai akhlak agama Islam yang bersangkutan paut dengan kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya. Nilai-nilai tersebut diperlukan oleh manusia untuk keselamatan dan kebahagiaannya di dunia dan di akhirat. Adapun nilai-nilai keagamaan yang sangat mendasar adalah Pertama Iman, sikap bathin yang penuh kepercayaan kepada Allah. Kedua Islam, sikap pasrah kepada-Nya dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Allah tentunya membawa hikmah kebaikan dan kita tidak mungkin mengetahui seluruh wujudnya. Ketiga Ihsan, sikap yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita berada. Keempat Taqwa, sikap yang sadar penuh

bahwa Allah selalu mengawasi kita, kemudian kita berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah dengan menjauhi dan menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai Allah. Kelima Ikhlas, sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha Allah dan bebas dari pamrih lahir dan bathin tersembunyi maupun terbuka. Keenam, Syukur, sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas nikmat dan karunia yang tidak terhitung banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada kita. Ketujuh, Sabar, sikap tabah dalam menghadapi segala kepahitan hidup, besar atau kecil, lahir atau bathin, karena keyakinan yang tidak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepadaNya¹⁶.

b. Nilai kemasyarakatan, nilai yang berkaitan dengan bidang sosial.

Ada beberapa jenis dari nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu:

1. Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi tubuh manusia. Entah itu makanan atau obat-obatan.
2. Nilai vital, adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melaksanakan aktivitasnya. Contohnya buku untuk belajar, motor untuk ngojek, dan lain-lain
3. Nilai kerohanian, merupakan segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia. Nilai ini terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: Nilai kebenaran, Nilai keindahan, Nilai moral, Nilai religious.

¹⁶ Musleh Herry. *Kenalkan Agama Sejak Dini*, 2006

- c. Nilai kesusilaan, nilai yang berkaitan dengan etika dan norma-norma.

Berdasarkan sistem nilai-nilai yang dipakai di dalam pendidikan dapat membedakan antara pendidikan masyarakatan, pendidikan Islam dan pendidikan lainnya. Berikut contoh norma kesusilaan yang harus ditegakkan masyarakat yaitu jujur dalam perkataan dan perbuatan, membantu orang lain yang membutuhkan, mengembalikan hutang, menghormati sesama manusia, tidak mengganggu orang lain, meminta maaf jika berbuat kesalahan, tidak mengambil hak orang lain, berpakaian sesuai dengan tempat dan situasi, berbicara hal-hal yang baik, berbuat baik kepada orang lain tanpa melihat jabatan dan kedudukan seseorang.¹⁷

C. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan akhlak merupakan perhatian utama dalam Islam. Pendidikan akhlak tidak akan terlaksana tanpa adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang guru. Upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan Islam ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan agama. Adapun upaya guru yang harus dilakukan yaitu “pemberian motivasi, bimbingan, dan latihan pembiasaan”

1. Pemberian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mendidik akhlak siswa.

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif

¹⁷ Nurul Jempha, “Nilai-Nilai Agama Islam.”

pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.¹⁸ Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermakna atau bermanfaat, karena pada umumnya siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya.

Guru sebagai pendidik hendaknya bisa mendidik dan membangkitkan serta mengembangkan motivasi siswa. Memotivasi merupakan pendorong yang berusaha dengan sungguh-sungguh memperbaiki akhlak siswa serta dengan adanya motivasi yang baik dalam mendidik siswa maka akan mewujudkan hasil yang baik juga.

2. Pemberian Bimbingan

Mendidik siswa melalui pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk siswa yang sedang mengalami kesulitan baik kesulitan belajar maupun kesulitan pribadi. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan seseorang individu dari setiap umur untuk menolong dia dalam mengatur hidupnya. Mengembangkan pendirian atau pandangan hidupnya, membuat putusan-putusan, dan memikul beban hidupnya sendiri.¹⁹

Pemberian bimbingan harus dilakukan secara maksimal. karena bimbingan yang akan diberikan oleh seorang guru akan membantu siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi serta bertambah kemampuannya bertanggungjawab dengan dirinya.

Bimbingan yang baik adalah tidak ikut menentukan jalan yang akan ditempuh oleh si terbimbing. Tetapi hanya membimbing dalam bentuk permasalahannya saja. Seperti memberi arahan dan nasihat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib

¹⁸ Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004) h.11

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) h.170

sekolah, mendisiplinkan siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, menanamkan sikap toleransi, menghormati, dan memberikan contoh tentang adab yang baik ketika di madrasah.

3. Latihan Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini termasuk masa remaja akan berdampak besar terhadap kepribadian atau akhlak mereka ketika dewasa. Sebab pembiasaan yang dilakukan sejak dini akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat diubah dengan mudah. Pendidikan Islam melalui pembiasaan, dalam kaitannya dengan ajaran Islam itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.²⁰

²⁰ Ibid h.48

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.²¹

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting. Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penulis mengumpulkan data penting secara terbuka yang dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.²²

Penulis akan mengungkap bagaimana Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat Buyut Udik Kecamatan Gunung

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2015), 9.

²² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011), 28.

Sugih Kabupaten Lampung Tengah dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Adapun sumber data primer yaitu

- a. Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik
- b. Peserta Didik
- c. Kepala Madrasah

Data tersebut diperoleh melalui wawancara terbuka oleh Guru dan Siswa sebagaimana informasi digali secara mendalam terkait Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.²³ Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti data-data jumlah siswa, foto-foto, dokumen dapat berupa catatan

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 129, 123.

pribadi, buku, notulen rapat, gambar, foto, bagan dan lain sebagainya dan hal-hal yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah Khoirat GUPPI Buyut Udik. Data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan para narasumber seperti orangtua siswa atau masyarakat sekitar.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Setidaknya terdapat dua jenis wawancara, yakni:

a. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasanaanya hidup, dan dilakukan berkali-kali.

b. Wawancara Terarah (*guided interview*)

Dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bias penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian,

peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

d. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

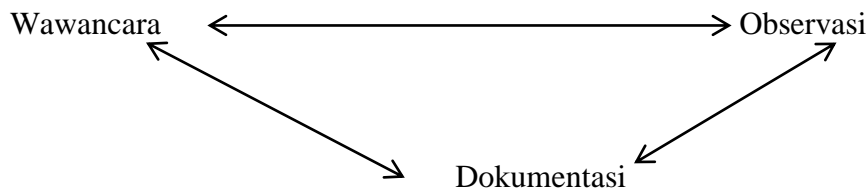
Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yakni proses memantapkan drajat kepercayaan (kreadibilitas/ Validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data dilapangan dimana nantinya penelitian melihat data-data yang berkenaan penelitian ini. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi data/ sumber dan metode. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan dengan cara membandingkan dan meneliti kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data yang diterima antara subjek dan informan.

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kreadibiltas triangulasi.²⁴

Triangulasi adalah pengujian krebilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 224.

kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu meneliti data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.²⁵

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan meneliti data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru Akidah Akhlak, Peserta Didik, dan Kepala Madrasah kemudian diteliti dengan observasi langsung ke Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid.²⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 127.

²⁶ Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*, (Metro:Laduny Alifatama,2014),151–147.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁸

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.³⁰

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2015, 248.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2015, 282.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2015, 244.

³⁰Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 193.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh penulis baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat MA Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Khoirot GUPPI (Gerakan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Buyut Udik, terletak di Jln.Anwar Bey Dusun Sari Agung No.04 Buyut Udik, Gunung Sugih, Lampung Tengah. Madrasah ini didirikan sejak tahun 2012, diawal berdirinya madrasah sempat terjadi pergantiaan nama madrasah. Pada awal berdirinya Madrasah ini bernama MA Asshiddqy GUPPI Buyut Udik, namun pada tanggal 10 Oktober 2013 Madrasah ini berganti nama menjadi MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik.

Pada tahun 2015 tepatnya tanggal 29 Juni 2015 keluar ijin operasional. Sebelum izin operasional keluar, peserta didik MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik terdaftar sebagai peserta didik MA Ma'arif 9 Kota Gajah. Setelah ijin operasional keluar maka peserta didik MA Al- Khoirot terdaftar sebagai peserta didik di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik. Kepala Madrasah pertama yaitu bapak Rusdiyanto, S.Pd masa jabatan mulai dari tahun 2012-2015. Pada tahun selanjutnya digantikan oleh bapak Fendy Setiawan, S.Pd dengan masa jabatan 2015-2017. Selanjutnya kepala madrasah yang saat ini menjabat yaitu bapak Imam Baihaqqi, S.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2017 – sekarang, dengan jumlah siswa total 77 siswa dan 18 guru pengajar.

a) **Visi Misi Madrasah**

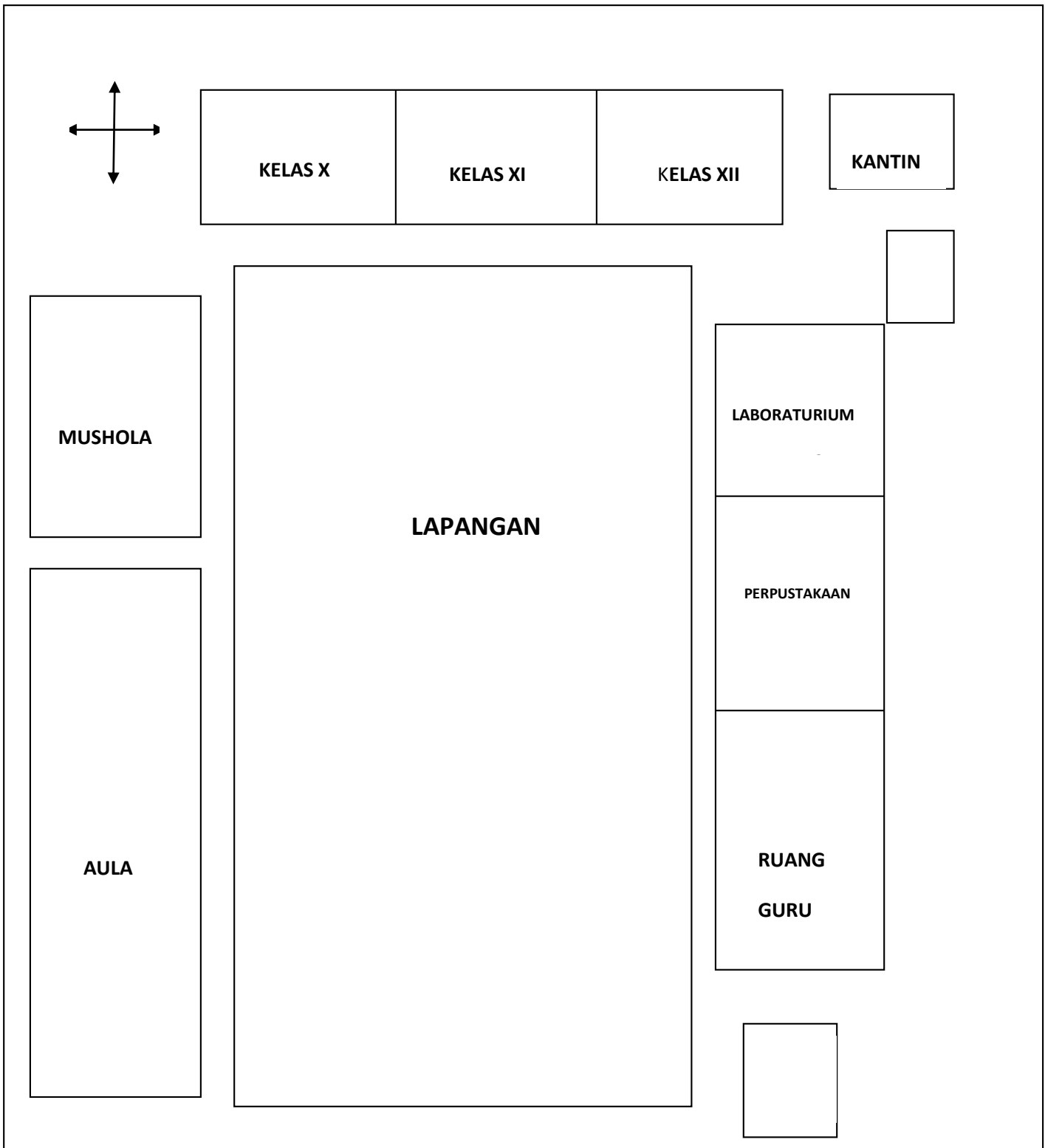
1) Visi : BINTIK

BINTIK ialah singkatan dari berakhlak mulia, iman, taqwa, ilmu pengetahuan dan keunggulan dalam prestasi.

2) Misi

- a) Menyiapkan manusia Islami
- b) Mengoptimalkan pendidikan keterampilan di dunia dan akhirat
- c) Meningkatkan peran serta masyarakat
- d) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- e) Mengembangkan kreativitas dan kompetisitas di segala bidang
- f) Melaksanakan menagemen berbasis madrasah
- g) Menjadikan madrasah bersih, indah dan nyaman.
- h) Meningkatkan sumber daya yang ada

b. Denah Sekolah³¹



³¹ "Hasil Dokumentasi Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik pada Tanggal 10 November 2020."

³² "Hasil Dokumentasi Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik."

Tabel 1**Struktur Organisasi**

NO	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Ket
1	Imam Baihaqqi, S.Pd	Astomulyo, 06-04-1994	Kepala Madrasah	
2	Giyem, S.Pd	Astomulyo, 01-04-1969	Bendahara	
3	Rusdiyanto, S.Pd	Totokaton,03-03-1975	Guru Penjas	
4	Nur Indah sari,S.Pd	Srimulyo,01-04 1993	Guru B. Inggris	
5	Alfa Aina Fitriana,S.Pd	Jakarta, 02-02-1994	Guru MTK	
6	Trisna Karina, S.Pd	Mojopahit, 02-09-1994	Guru SBK	
7	Supanut, S.Ag	Mojopehit, 22-06-1969	Guru PKN	
8	Ernawati, S.Pd	Magelag, 15-03-1978	Guru Akidah	
9	Anggun Ria Utami, S.Pd	Lampung Utara, 01-6- 1993	Guru SKI	
10	Patori, S.Pd	Mojopahit, 01-03- 1976	Guru B. Arab	
11	Hartoyo, M.Pd	Mojopahit, 07-04-1977	Guru Sejarah	
12	Sri Lertari, S.Pd	Gunung Sugih, 01-3- 1976	Guru Giografi	
13	Misman, S.Pd	Astomulyo, 26 -3-1975	Guru Kewiausaha	
14	Yeni Oktaria, S.Ag	Tj Karang,12-06- 1975	Guru Fiqih	
15	M Bahri, S.Pd	Punggur, 06-04-1994	Guru SKI	
16	Imam Turmudi, S.Pd	Lampung Tengah, 25-12- 1965	Guru Al Quran	
17	AzZahra AnNur	Lampung Tengah ,23-04-	Guru Ekonomi	

		1995		
18	Sri Wahyuni	Totokaton, 23-06-1976	TU	
19	Eka Nuryano	Buyut udik, 23-06-1998	TU	
20	Tantowi, S.Pd	Tanjung Karang,01-09-1976	Guru Bahasa Indonesia	

d. Data siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, Kecamatan Gunung Sugih³³

Data siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, Kecamatan Gunung Sugih dapat dijelaskan berdasarkan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, Kecamatan Gunung Sugih berdasarkan tingkatan kelas dan kelamin, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Keadaan siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, Kecamatan Gunung Sugih

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	P	L	
X	13	7	20
XI	20	5	25
XII	19	6	25
Jumlah	52	18	70

³³ "Hasil Dokumentasi Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, 10 November 2020."

B. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan data dengan metode-metode tersebut dilakukan sejak tanggal 7 November 2019 hingga tanggal 10 November 2020. Dalam proses pengambilan data di masa pandemi tentu memiliki hambatan tersendiri, berbeda dengan situasi normal sebelum adanya pandemi covid-19. Salah satu contoh hambatannya yaitu pihak madrasah tentu menerapkan protocol 3M (menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan), serta jam pelajaran sebelum pandemic dimulai pada pukul 7.00 – 14.00 WIB sedangkan saat pandemi dimulai pada pukul 7.00-10.00 WIB tentu jam pembelajaran yang digunakan lebih sedikit untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan, sehingga hal ini berdampak pada peneliti yang tidak leluasa dalam hal waktu dan keadaan yang sedang terjadi . Dari proses wawancara yang didapat dari Kepala Madrasah, Guru akidah akhlak dan 5 siswa yang menjadi subjek penelitian ini diperoleh data tentang upaya Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam studi kasus di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan hasil sebagai berikut:

Daftar nama responden Siswa Kelas XI MA Al-Kkhoirat GUPPI Buyut Udik³⁴

Tabel 4.2

Daftar nama informan

³⁴ “Hasil Dokumentasi Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik.”

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
1	Irvan	L	
2	Vina		P
3	Dewi		P
4	Riski	L	
5	Indah		P

Upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam. Berhasil atau tidaknya nilai-nilai pendidikan Islam tersebut tergantung seberapa besar usahanya dalam mewujudkan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada siswanya. Berikut ini penulis klasifikasikan upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

1. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak

a) Pemberian Motivasi

Upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih yang pertama dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan pemberian motivasi. Melalui motivasi inilah siswa mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak dilakukan. Sedangkan untuk membuktikan kebenarannya, peneliti berusaha

untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih yaitu Ibu Anggun yang mengatakan bahwa:

“Adapun cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat pokok untuk diajarkan kepada siswa yaitu ajaran Islam, yang garis besar terbagi menjadi tiga yaitu Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Akidah seputar keimanan bisa kita terapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas misalnya awal pembelajaran diawali dengan berdoa memohon kemudahan dalam memperoleh ilmu. Kita beri motivasi kepada siswa betapa hebat kekuatan doa kepada Allah dalam memulai setiap kegiatan. Selanjutnya melalui materi yang menjadi tema pembelajaran misalnya materi mengenai akhlak terpuji sub tema jujur maka siswa dituntut untuk berperilaku jujur. Serta kita berikan motivasi bahwa Allah maha melihat serta maha mengetahui apa yang manusia perbuat dan manusia tidak luput dari pencatatan Malaikat Raqib dan Atid.”³⁵

Hal tersebut diperkuat dari pernyataan beberapa siswa kelas XII yang menjadi responden.

Dewi mengatakan bahwa:

“Dijelaskan di dalam kelas oleh ibu guru apa saja yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan dalam ajaran agama Islam. Terkadang Ibu Anggun menceritakan kisah-kisah Nabi, seperti Nabi Muhammad SAW yang mendapat gelar Al-Amin

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Anggun Ria Utami pada Tanggal 13 November 2020.

karena kejujuran beliau dalam bertindak sehingga kita bisa mencontoh mengenai perilaku-perilaku yang sudah Rasulullah terapkan.”³⁶

Risky mengatakan bahwa:

“Dengan cara memberikan penjelasan dan contoh mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang harus ditanamkan kepada siswa kak.”³⁷

Zainuri mengatakan bahwa:

“ Ketika Ibu Anggun menjelaskan mengenai akidah, kita tidak boleh percaya dengan dukun. Karena ketika kita percaya maka itu dikatakan sebuah kemusrikan dan merupakan salah satu perbuatan dosa besar, yang secara tidak langsung dapat merusak keimanan kita”³⁸

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik, guru akidah akhlak sudah menjalankan tugasnya dengan baik dengan caranya menyampaikan materi kepada siswanya. Hal tersebut sebagai modal pedoman siswa dalam melakukan suatu tindakan dan dapat membedakan mana saja perbuatan yang baik atau tidak untuk dilakukan sesuai dengan ajaran Islam.

b) Latihan Pembiasaan

Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan, selalu

³⁶ Hasil Wawancara dengan Dewi Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, 13 November 2020.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Rizky Siswa madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, November 13, 2020.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Zainuri Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, November 13, 2020.

bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Membiasakan hal-hal yang baik merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik. Guru membiasakan siswanya untuk mengamalkan dari ilmu-ilmu yang diperoleh di sekolah. Guru Akidah Akhlak membiasakan siswanya selalu membaca doa sebelum dan sesudah belajar akidah akhlak. Guru mengarahkan agar siswa tidak hanya membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar akidah akhlak saja, namun kebiasaan itu juga harus dibiasakan ketika belajar dengan guru yang lainnya juga. Dengan demikian guru berharap siswannya akan senantiasa terbiasa selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, guru akidah akhlak membiasakan siswa untuk mengucapkan kata-kata yang mengagungkan Allah SWT, tasbih, istighfar, shalawat, dan doa-doa pendek.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik yaitu Ibu Anggun, mengatakan bahwa:

“Pada kehidupan anak, dasar-dasar akidah harus terus menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak mengucapkan kata-kata yang mengagungkan Allah, seperti shalawat, asma Allah, tasbih, tahmid dan basmalah. Selain itu, kebiasaan saya sebelum memulai materi yaitu memberi motivasi, serta membaca Alqur’an.”³⁹

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Ibu Anggun Ria Utami Pada 13 November 2020.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas XI yang menjadi responden.

Vina mengatakan bahwa:

“Jadi kak, sebelum memulai pelajaran biasanya Ibu Anggun selalu menyuruh kita untuk membaca doa terlebih dahulu, serta tidak lupa untuk membaca Alquran. Itu bertujuan agar kita terbiasa melakukan segala aktivitas tidak terlepas dari ketergantungan antara hamba dan penciptanya yaitu Allah SWT”⁴⁰

Dewi mengatakan bahwa:

“Pembiasaan yang biasa kita lakukan dikelas sebelum memulai pelajaran ada beberapa kebiasaan kak, seperti berdoa terlebih dahulu, terkadang kita bersholawat, mengagungkan Allah SWT seperti menyebut asma Allah, tasbih, tahmid dan yang lainnya”⁴¹.

Selain dari beberapa siswa tersebut, hal ini pun diperkuat oleh pernyataan dari kepala madrasah yaitu Bapak Imam Baihaqqi S.Pd ketika penulis melakukan wawancara dengan beliau, yang mengatakan bahwa:

“Betul bahwasanya guru aqidah akhlak yaitu ibu Anggun sudah mendidik anak-anak dengan baik, seperti membiasakan mereka untuk selalu berdoa sebelum memulai pelajaran. Terkadang mereka juga tadarus al-quran untuk mengasah bacaan alquran siswa sudah baik atau belum. Selain itu, kebiasaan anak-anak yaitu bershalawat meskipun dengan waktu yang tidak cukup lama namun itu sudah

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Vina Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, n.d.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Dewi Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, 14 November 2020.

cukup untuk membiasakan hal-hal yang baik untuk siswa untuk kehidupan mereka didalam madrasah ataupun diluar madrasah”⁴².

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari Senin, 17 November pukul 10.15 di kelas XI sebelum memulai materi ketua kelas memimpin siswa lainnya untuk berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan membaca beberapa ayat Al-Quran setelah itu dilanjutkan dengan bershalawat.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam salah satunya adalah dengan mendidik siswa melalui pembiasaan yang dilakukan dengan beberapa cara.

c) Pemberian bimbingan

Mengantisipasi siswa yang belum menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam maka guru aqidah akhlak melakukan pendekatan, pengarahan, memahami peserta didik, dan memberi contoh langsung kepada siswa. Guru yang mempunyai tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa peserta didik agar peserta didik tersebut memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta sehat jasmani dan rohani berbudi pekerti luhur yang mana hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan islam.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik yaitu ibu Anggun Ria Utami mengatakan bahwa: ‘pendekatan dalam memahami peserta didik yang belum tahu nilai pendidikan Islam terdapat empat cara, yang pertama guru seharusnya mengajar dengan sentuhan hati, tidak

⁴² Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Bapak Baihaqqi, S.Pd, November 14, 2020.

bersikap diskriminatif terhadap peserta didik sehingga peserta didik mempercayakan gurunya dalam hal komunikasi sehingga mudah memasuki dan memahami sisi karakter peserta didik. Kedua dengan cara guru lebih open minded, karena dalam proses belajar mengajar tentu menghadapi situasi yang menantang dengan karakter siswa yang berbeda-beda sehingga menjadi penentu mengarahkan karakter anak didik. Ketiga jalin komunikasi dengan orangtua dalam pembinaan sebab ini sangat penting untuk mengetahui latar belakang anak tersebut sehingga bisa membantu para pendidik untuk menentukan strategi dalam memahami sikap siswanya. Terakhir, melakukan pengamatan diluar pembelajaran formal sehingga dapat memberikan informasi kepada pendidik untuk memahami perkembangan perilaku peserta didik tersebut”⁴³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara Dewi ia mengatakan bahwa “ selama ini Ibu Anggun memberikan contoh yang baik dalam mengajar dengan memberi pemahaman kepada kami dengan penuh kesabaran ketika kami belum paham”⁴⁴

Menurut Vina ia mengatakan bahwa “ Ibu Anggun akan menegur kami dan memberi nasihat ketika kami tidak menerapkan nilai-nilai Islam”⁴⁵

Pendapat lain dari hasil wawancara dengan Irvan mengatakan bahwa “ ketika saya tidak menerapkan nilai pendidikan Islam Ibu Anggun tidak segan untuk memberikan sanksi berupa memanggil orangtua saya ke sekolah”⁴⁶

Menurut observasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa sebagai pendidik Ibu Anggun melaksanakan tugas guru dengan baik dalam

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Ibu Anggun Ria Utami pada 13 November 2020.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Dewi Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Vina Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, November 14 2020 .

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Irvan Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, November 14, 2020.

mengatasi peserta didik yang belum paham dengan nilai-nilai pendidikan seperti dengan memberikan nasihat, teguran, dan memberikan pemahaman dengan penuh kesabaran serta sanksi yang dapat merubah akhlak peserta didik menjadi lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai pendidikan Islam

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung baik dari dalam ataupun dari luar

- 1) Secara psikologis faktor dari dalam diri anak dapat mendukung terhadap proses pelaksanaan internalisasi, karena ketika dalam jiwanya merasa senang untuk melakukan suatu kegiatan maka dengan mudah kegiatan itu masuk dalam jiwa anak. Maka dari itu diperlukan pembiasaan terus menerus yang disertai dengan keteladanan agar kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia begitu saja.

2) Faktor Dari Luar

Banyak faktor yang mendukung yang mempengaruhi upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu:

a) Keluarga

Latar belakang keluarga para siswa sangat berpengaruh sekali dalam pembentukan kepribadiannya, bahwa orangtua yang membiasakan memberikan nilai-nilai agama sejak kecil sangat membantu para siswa menerima semua kegiatan pembinaan untuk meningkatkan akhlak di lingkungan madrasah.

b) Guru

Dalam proses belajar guru tidak hanya mendidik mata pelajaran yang diajarkan saja akan tetapi juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik secara langsung baik waktu proses belajar di kelas maupun diluar kelas dimanapun mereka berada.

c) Lingkungan

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan para guru bahwa lingkungan di Madrasah Aliyah Al-khoirat GUPPI Buyut Udik sangat mendukung sekali hal ini.

d) Fasilitas

Fasilitas di madrasah sudah mencukupi untuk kegiatan siswa, yang mana sekolah ini memiliki fasilitas yang mendukung untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan agama secara rutin ataupun ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang agama dan untuk meningkatkan akhlak siswa itu sendiri

e) Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai pendidikan Islam karena masyarakat merupakan tempat mereka bersosialisasi dalam kehidupannya jadi bila masyarakat ditempat mereka bersosial Islami dan baik sesuai dengan ajaran Islam.

b. Faktor Penghambat

Dari hasil wawancara dengan para guru di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik bahwa upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai

pendidikan Islam bahwa terdapat faktor yang menghambat baik dari dalam maupun dari luar

a) Faktor dari dalam

Dari observasi dan wawancara kepada para guru faktor penghambat dari dalam diri siswa sendiri karena karakter siswa yang berbeda-beda dan dari latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh para guru kadang tidak berjalan baik dengan adanya siswa yang tidak dapat mengerti serta tidak dapat melakukan dengan baik dalam pembinaan tersebut.

b) Faktor dari luar

banyak faktor penghambat dalam proses upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dari luar diri para siswa

a. Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dalam mempengaruhi semua psikologis dan tingkah laku siswa karena keluarga adalah proses pendidikan yang pertama kali dilakukan. Jika keluarga tidak mendukung terhadap program yang dilakukan siswa di madrasah maka proses upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam akan sia-sia.

b. Lingkungan sekolah

Dalam lingkungan sekolah ini terdapat kepala sekolah, guru, dan siswa yang juga bisa menjadi faktor penghambat proses upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa bahwasanya ada beberapa guru yang tidak

menghiraikan para siswa karena terlalu sibuk dengan urusan pekerjaannya sehingga ketika untuk melakukan kegiatan sholat berjamaah kadang para siswa tidak segera ambil wudhu ketika waktu kegiatan sholat berjamaah berlangsung.

c. Media Informasi

Media ini merupakan salah satu kebutuhan utama yang bisa menjadi faktor penghambat proses internalisasi terhadap para siswa seperti computer, internet, majalah, dan lain sebagainya jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka bisa mempengaruhi para siswa kedalam hal negative

d. Masyarakat

Masyarakat akan menjadi faktor penghambat jika masyarakat ditempat mereka bersosial tidak Islami dan tidak baik secara tidak sadar mereka akan memberikan kesan yang kurang baik dalam diri siswa tersebut.

C. PEMBAHASAN

Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020)

a. Pemberian Motivasi

Guru sebagai pemberi motivasi telah berperan memberikan motivasi kepada peserta didiknya untuk memperbaiki akhlak siswa. Adanya motivasi yang baik dalam mendidik siswa maka akan mewujudkan hasil yang baik pula dengan cara menerapkan siswa selalu berdoa setiap akan memulai pembelajaran , berdoa

memohon kemudahan dalam memperoleh ilmu yang bertujuan memberi motivasi kepada siswa betapa hebat kekuatan doa kepada Allah dalam memulai setiap kegiatan, kemudian menceritakan kisah-kisah Nabi, dan memberikan penjelasan dan contoh mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang harus ditanamkan kepada siswa.

b. Latihan Pembiasaan

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Membiasakan hal-hal yang baik kepada siswanya sudah menjadi tugasnya sebagai seorang pendidik dengan mengajak shalat dzuhur berjamaah, membaca A-lqur'an, bershalawat, mengucapkan kata-kata yang mengagungkan Allah SWT, berperilaku yang sopan dan santun serta disiplin dengan bertujuan siswa terbiasa dengan melakukan kegiatan yang positif dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

c. Pemberian Bimbingan

Mendidik siswa melalui pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk siswa yang sedang mengalami kesulitan baik kesulitan belajar maupun kesulitan pribadi. Adapun cara seorang guru dalam membimbing siswanya yaitu dengan tidak ikut menentukan jalan yang akan ditempuh oleh si terbimbing. Tetapi hanya membimbing dalam bentuk permasalahannya saja. Seperti memberi arahan dan nasihat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisiplinkan siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, menanamkan sikap toleransi, menghormati, dan memberikan contoh tentang adab yang baik ketika di madrasah sehingga diharapkan siswa dapat merubah akhlaknya menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan data-data yang peneliti paparkan di atas, peneliti berpendapat bahwa upaya guru aqidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah telah terlaksana dengan baik.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik bahwa perilaku siswa di madrasah telah mengikuti aturan dan tata tertib yang telah dibuat atau ditetapkan oleh pihak madrasah sendiri ataupun aturan tambahan dari guru akidah akhlak yang bersangkutan.

Lebih dari itu, aturan atau pembiasaan yang telah diterapkan oleh siswa di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah antara lain melaksanakan rutinitas ibadah sholat dzuhur dan dhuha berjamaah, mengawali pembelajaran dengan berdoa, membaca ayat suci Al-Qur'an, berperilaku sopan dan santun dan lain sebagainya.

Karena itu peneliti menegaskan bahwa Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2019/2020) sudah berjalan dengan baik sebagaimana semestinya. Peneliti berharap semua aturan dan tata tertib serta kebiasaan yang sudah berjalan bisa dipertahankan, bila perlu lebih ditingkatkan melalui bekerjasama dengan semua pihak demi kemaslahatan bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah TP 2019/2020) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik berupa: Pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan latihan pembiasaan. Upaya yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, dapat dikatakan cukup baik. Peserta didik telah menerapkan beberapa kebiasaan yang diajarkan oleh guru aqidah akhlak seperti berdoa, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, bershalawat, mengucapkan kata-kata yang mengagungkan asma Allah SWT, shalat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, bersikap sopan dan santun baik kepada teman sebaya maupun terhadap orang yang lebih tua.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat
 - a. Faktor pendukung baik dari dalam maupun dari luar Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik terhadap peserta didik berupa: Psikologis, keluarga, guru, lingkungan, fasilitas, dan masyarakat.

- b. Faktor penghambat baik dari dalam maupun dari luar Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam terhadap peserta didik berupa: karakter siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan sekolah, media informasi, dan masyarakat.

B. Saran

1. Kepada segenap jajaran dewan guru dan tenaga administrasi Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah peneliti sedikit memberi saran agar lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan nilai pendidikan Islam yang ada pada siswa. Sebab ini tidak hanya tanggung jawab guru aqidah akhlak saja melainkan tugas semua guru agar menjadikan siswanya lebih baik dari sebelumnya.
2. Kepada segenap siswa di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah peneliti memberi sedikit saran agar lebih semangat dalam menjalankan ibadah-ibadah maupun kebaikan-kebaikan yang telah diajarkan, dicontohkan, dan dibiasakan di Madrasah dengan ikhlas agar tidak terbebani.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*. Metro: Laduny Alifatama, 2014.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Juli 06 No.12* (2017): 46.
- Bugis, Darwin, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. "Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa: Studi di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Bogor." *Mei 2019 03* (n.d.): 70.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Pendidikan. *Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafik, 2007.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fardani, Diah Novita. "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Strategi Inkuiri Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Turus Kabupaten Klaten" III.No.1 (March 2019).
- Gani, A. "Mewujudkan Masyarakat Madani" 6 (November 2015): 279.
- Ginanjari, M.Hidayat, and Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Juli 06 No.12* (2017): 105.
- Harvius "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Man 1 Padang" 04 (Desember 2018): 177.
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Nurul Jempa. "Nilai-Nilai Agama Islam." *Maret 2018 1* (n.d.): 107.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Syafaat, TB.Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008.
- Vina. Hasil Wawancara dengan Vina Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, n.d.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. 1st ed. Oktober, 2017.
- Zahroh, Aminatul. *Membangun Kualitass Pembelajaran Melalui Dimensi Profesional Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2015.
- Baihaqqi, Imam, September 30, 2019. Madrasah Aliyah Al Khoirat GUPPI Buyut Udik.
- Baihaqqi, Imam, Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik November 14, 2020
- . Hasil Wawancara dengan Dewi Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, 14 November 2020.
- Dewi. Hasil Wawancara Dengan Dewi Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, 13 November 2020
- “Hasil Dokumentasi Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik.” 2020, 10 november.
- Ria Utami, Anggun. Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Ibu Anggun Ria Utami, November 13, 2020.
- Rizky. Hasil Wawancara dengan Siswa madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, November 13, 2020.
- Vina. Hasil Wawancara dengan Vina Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, n.d.
- Zainuri. Hasil Wawancara dengan Zainuri Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik, November 13, 2020.

Lampiran 3 Wawancara

Petikan Hasil Wawancara

Pewawancara : Linda Agus Silfiyani

Informan : Anggun Ria Utami S.Pd

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa agar menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui mata pelajaran akidah khlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?	Adapun cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat pokok untuk diajarkan kepada siswa yaitu ajaran Islam, yang garis besar terbagi menjadi tiga yaitu Akidah, Akhlak, dan Ibadah. Akidah seputar keimanan bisa kita terapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas misalnya awal pembelajaran diawali dengan berdoa memohon kemudahan dalam memperoleh ilmu. Kita beri motivasi kepada siswa betapa hebat kekuatan doa kepada Allah dalam memulai setiap kegiatan. Selanjutnya melalui materi yang menjadi tema pembelajaran misalnya materi mengenai akhlak terpuji sub tema jujur maka siswa dituntut untuk

		<p>beperilaku jujur. Serta kita berikan motivasi bahwa Allah maha melihat serta maha mengetahui apa yang manusia perbuat dan manusia tidak luput dari pencatatan Malaikat Raqib dan Atid</p>
	<p>Bagaimana cara ibu dalam membimbing siswa untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?</p>	<p>Dalam membimbing ada beberapa cara diantaranya melalui pendekatan dalam memahami peserta didik yang belum tahu nilai pendidikan Islam terdapat empat cara, yang pertama guru seharusnya mengajar dengan sentuhan hati, tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik sehingga peserta didik mempercayakan gurunya dalam hal komunikasi sehingga mudah memasuki dan memahami sisi karakter peserta didik. Kedua dengan cara guru lebih open minded, karena dalam proses belajar mengajar tentu menghadapi situasi yang menantang dengan karakter siswa yang berbeda-beda sehingga menjadi penentu mengarahkan karakter anak didik. Ketiga jalin komunikasi dengan orangtua dalam pembinaan sebab ini sangat</p>

		<p>penting untuk mengetahui latar belakang anak tersebut sehingga bisa membantu para pendidik untuk menentukan strategi dalam memahami sikap siswanya. Terakhir, melakukan pengamatan diluar pembelajaran formal sehingga dapat memberikan informasi kepada pendidik untuk memahami perkembangan perilaku peserta didik tersebut</p>
	<p>Bagaimana cara ibu melatih siswa agar membiasakan nilai-nilai pendidikan islam di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?</p>	<p>Pada kehidupan anak, dasar-dasar akidah harus terus menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak mengucapkan kata-kata yang mengagungkan Allah, seperti shalawat, asma Allah,tasbih, tahmid dan basmalah. Selain itu, kebiasaan saya sebelum memulai materi yaitu memberi motivasi, serta membaca Alqur'an.</p>

Petikan Hasil Wawancara

Pewawancara: Linda Agus Silfiyani

Informan : siswa (Zainuri, Dewi, Risky dan Vina)

Tempat : Ruang Kelas

	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara guru adik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam di dalam Atau di luar kelas ?	Dijelaskan di dalam kelas oleh ibu guru apa saja yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan dalam ajaran agama Islam. Terkadang ibu Anggun menceritakan kisah-kisah Nabi, seperti Nabi Muhammad SAW yang mendapat gelar Al-Amin karena kejujuran beliau dalam bertindak sehingga kita bisa mencontoh mengenai perilaku-perilaku yang sudah Rasulullah terapkan. Sedangkan di luar kelas kita disarankan untuk mengucapkan salam sapa senyum sopan santun ketika bertemu orang lain.
	Apa saja yang guru adik lakukan agar siswa dapat menyalurkan bakat khusus dibidang agama Islam?	Ibu anggun bertanya langsung kepada siswanya hal-hal yang kita sukai dan kita minati, setelah itu beliau menyarankan kita untuk berlatih dan mengikuti kegiatan atau ekstrakurikuler yang dapat mengasah bakat siswanya.

	<p>Apa yang guru adik lakukan ketika ada siswa lain atau teman adik yang belum menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam?</p>	<p>Biasanya dengan menegur dan menasihati kami ketika ada siswanya yang belum menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam.</p>
	<p>Apa saja yang guru adik lakukan untuk mencegah siswanya agar terhindar dari hal-hal yang negatif?</p>	<p>Selama belajar disini yang dilakukan ibu Anggun ya dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik kak, baik di dalam madrasah maupun di lingkungan masyarakat</p>
	<p>Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan guru adik agar adik dan siswa lainya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan?</p>	<p>Dengan pemberian motivasi, bimbingan dan membiasakan siswanya dengan nilai pendidikan Islam kak.</p>

Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan guru aqidah akhlak, Ibu Anggun Ria Utami Sp.d



Gambar 2. Wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah al- Khoirat Guppi Buyut Udik



Gambar 3. Wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah al- Khoirat Guppi Buyut Udik



Gambar4. Wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah al- Khoirat Guppi Buyut Udik



Gambar.5 Wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah al- Khoirat Guppi Buyut Udik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2870/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Metro, 04 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Ervan Nurtawab, MA, Ph.D (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : linda Agus Silfiyani
NPM : 1601010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

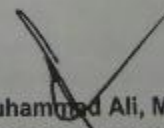
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: 07251 41507, Faksimil: 07251 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2374/In.28.1/J/TL.00/07/2019
Lampiran :
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH AL KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama	: Linda Agus Silfiyani
NPM	: 1601010046
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH AL KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TP.2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di MADRASAH ALIYAH AL KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut. atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juli 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3093/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA AL-KHOIROT GUPPI
BUYUT UDIK LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3092/In.28/D.1/TL.01/11/2020,
tanggal 26 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **Linda Agus Silfiyani**
NPM : 1601010046
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL-KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TP 2019/2020)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2020
Wakil Dekan I,



[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



GERAKAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM (GUPPI)
(MOVEMENT FOR ISLAMIC EDUCATION IMPROVEMENT)
MADRASAH ALIYAH AL KHOIROT GUPPI
BUYUT UDIK KECAMATAN . GUNUNG SUGIH
KABUPATEN. LAMPUNG TENGAH
NOMOR : 00321/ DPP/ VIII/ 03/ 1990 Kode POS. 34161

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 422/ 16 /Ma GUPPI/CLDR/2020

Yang Bertanda taangan di bawah ini Kepala Madrasah :

Nama : Imam Baihaqqi SPd.
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al khoirot GUPPI .
NPSN : 69941627
Alamat : Jl. Anwar Bay. Sari Agung Buyut Udik Gunung Sugih
Kab. Lampung Tengah

Dengan ini Kami Menerangkan bahwa:

Nama : Linda Agus Silfiyani
NPM : 1601010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Surat Nomor B-3093/ln.28/D.1/TL.00/11/2020 tertanggal 26 November 2020 dari Perguruan Tinggi IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut mengadakan Penelitian Lapangan, yang di laksanakan pada tanggal 30 Novmber 2020, Mahasiswa tersebut benar benar telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada Madrasah Aliyah Al Khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat Keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya Asli untuk yang bersangkutan lampiran untuk arsip.

Buyut Udik 30 November 2020

Kepala Madrasah



IMAM BAIHAQQI S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metroainv.ac.id, pustaka.ain@metroainv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-319/ln.28/5/U.1/OT.01/04/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	Linda Agus Silfiyani
NPM	1601010046
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010046.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 April 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad S. Ag. S. Hum. M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:123/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Linda Agus Silfiyani
NPM : 1601010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1

NIP. 19780314 200710 1 0003^{dy}

UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Tentang Guru Aqidah Akhlak
 1. Pengertian Guru Aqidah Akhlak
 2. Syarat-Syarat Menjadi Guru Aqidah Akhlak
 3. Tugas dan fungsi Guru Aqidah Akhlak

- B. Kajian Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam
 - 1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam
 - 2. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam
- C. Bentuk-bentuk Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Lampung Tengah
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Visi dan Misi Madrasah
 - b. Denah Lokasi
 - c. Data guru
 - d. Data siswa
 - B. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Lampung Tengah
 - 1. Bentuk-bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak
 - a. Pemberian motivasi
 - b. Pemberian bimbingan
 - c. Latihan pembiasaan
 - 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

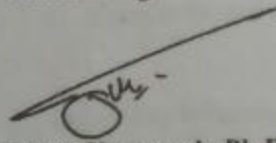
DAFTAR RIWAAT HIDUP

Metro, 24 Juli 2020
Peneliti



Linda Agus Silfiyani
NPM. 1601010046

Pembimbing I



Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP.19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Dedi Wahvudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA INFORMAN 1: GURU AKIDAH
AKHLAK MA AL-KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN
GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Pengantar:

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru Akidah Akhlak dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.
- b. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.
- c. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- d. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.
- e. Nama informan tidak akan dipublikasikan kecuali menggunakan inisial.

Indentitas informan

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Waktu wawancara :
- d. Lokasi wawancara :

UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL KHOIRAT GUPPI BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

A. INTERVIEW (WAWANCARA)

- a. Daftar Interview dengan Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

No	Aspek	Bentuk-Bentuk upaya guru aqidah akhlak	Instrumen Pertanyaan
1	Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	a. Guru sebagai motivasi	1. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa agar menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?
		b. Guru sebagai pembimbing	2. bagaimana cara ibu dalam membimbing siswa untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?
		c. latihan pembiasaan	3. bagaimana cara ibu melatih siswa agar membiasakan nilai-nilai pendidikan islam di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik

No	Aspek	Bentuk- Bentuk upaya guru aqidah akhlak	Instrumen Pertanyaan
			Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?
2	Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	Kendala- kendala yang dihad api Upaya guru aqidah akhlak dalam menanamkan nilai- nilai pendidikan islam	1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ibu (guru aqidah akhlak) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam Di Madrasah Aliyah Al-Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?

b. Daftar Interview dengan siswa di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi
Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

No	Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020)	Instrumen Pertanyaan
1	Pengembangan	1. bagaimana cara guru adik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam di dalam atau di luar kelas?
2	Penyaluran	2. apa saja yang guru adik lakukan agar siswa dapat menyalurkan bakat khusus dibidang agama Islam?
3	Perbaikan	3. apa yang guru adik lakukan ketika ada siswa lain atau teman adik yang belum menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam?
4	Pencegahan	4. Apa saja yang Guru adik lakukan untuk

No	Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020)	Instrumen Pertanyaan
		mencegah siswanya agar terhindar dari hal-hal yang negatif?
5	Penyesuaian	1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan guru adik agar adik dan siswa lainya dapat menyesuaikan dirindengan lingkungan?

d. Daftar interview dengan kepala madrasah aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

1. Apakah guru Aqidah Akhlak sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apakah guru Aqidah Akhlak selalu membiasakan siswa untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung?
3. Apakah guru Aqidah Akhlak mengarahkan siswa yang belum menerapkan nilai-nilai pendidikan islam di Madrasah Aliyah Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?

C. Observasi

Petunjuk Observasi

- a. Observasi non parsipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan

No	Objek Observasi	Hasil Observasi
1	Bimbingan dan praktik ibadah di MA Al Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	
2	Perilaku peserta didik di MA Al Khoirat GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	

D. Dokumentasi

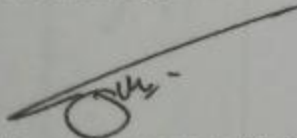
1. Sejarah berdirinya MA Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah
2. Visi, misi, dan tujuan MA Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah
3. Struktur organisasi MA Al Khoirat Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 24 Juli 2020
Peneliti



Linda Agus Silfiyani
NPM. 1601010046

Pembimbing I



Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Agus Silfiyani
NPM : 1601010046

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 29/5/2021		H	lanjutan ke pembimbing? - pasporan nar structuraly sewar ardu kampus.	
2	Kamis 22/4/2021		A	- All TTD Maha lines & penulisan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0722) 41307 Fax. (0722) 47294 Email: iainmetro@iainmetro.ac.id website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN 50RPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Agus Silfiyani

Fakultas/Jurusan : PAI

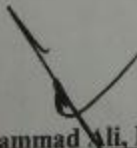
NPM : 1601010046

Semester/TA : 2020 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	9 April 2021	√		<p>PERHATIKAN 3 POIN DI BAWAH INI:</p> <p>1. Bab 4 [W], halaman 9: "Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi." Kalimat selanjutnya harus menjelaskan kapan pengambilan data dimaksud dilakukan. Misal: "Pengambilan data dengan metode- metode dimaksud di atas dilakukan sejak tanggal Bulan ... tahun ... hingga tanggal.... Bulan ... tahun...." Jelaskan bagaimana masing-masing proses pengambilan datanya, dalam situasi seperti apa, dan apa hambatan yang dialami, dll.</p> <p>2. Bab 4 hanya menampilkan data dari wawancara saja. Harusnya diperkaya/diperkuat</p>	

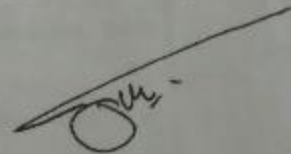
				dengan data-data dari hasil observasi dan dokumentasi, seperti Linda sebutkan.	
				3. Di Bab 4, tambahkan sub-bab C (sekitar 2 halaman) yang berisi analisa/pembahasan/ refleksi/kontemplasi/pemikiran/pandangan dari Linda sendiri atas data-data yang dipaparkan di bagian A dan B.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I



Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP. 198011042009011008



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Agus Silfiyani

Fakultas/Jurusan : PAI

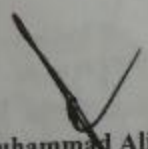
NPM : 1601010046

Semester/TA : 2020 /2021

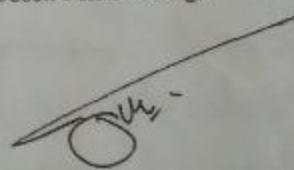
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
				<p>Apa betul ada nama orang Iniam Biahaqqi, S.Pd ? Tolong cek dan pastikan nama orang dimaksud ditulis secara benar.</p> <p>Masih banyak kesalahan ketik. Tolong perbaiki.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kata "bapak" atau "ibu" kalau diikuti nama orang huruf pertama harus jadi kapital. Misal: Bapak Budi atau Ibu Mega.2. Kata "Islam" atau "Islami" huruf awal harus kapital.3. Dll yang Anda perlu perhatikan baik di Bab 4-5 atau bab-2 sebelumnya. <p>Sub-Bab C yang saya minta masih belum tepat. Saya minta anda tuangkan analisa dan argument Anda berdasarkan</p>	

				dengan bagaimana penulis (Anda sendiri) menyebut diri sendiri: sebagai "peneliti" atau "saya."	
				3. Perbaiki lagi sesuai poin di atas; dan silakan proses ke tahap selanjutnya.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP. 198011042009011008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Linda Agus Silfiyani biasa di panggil Linda, Merupakan putri ketiga dari pasangan Bapak Wasimin dan Ibu Sumiyem, lahir di Lampung Utara tanggal 13 Agustus 1997. Tinggal dan dibesarkan di Desa Mendis Kec. Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Selama menempuh Pendidikan di bangku kuliah penulis tinggal di 22 perumahan al-khalifa. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri Mendis 2004-2010, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP yaitu di SMPN 1 Bayung Lencir pada tahun 2010-2013 kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA di SMAN 1 Bayung Lencir pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Seleksi jalur SPAN-PTKIN Perguruan Tinggi Negeri.